

**BAHASA ARAB DI MASA DAULAH UMAYYAH (661-749 M) DAN
MASA DAULAH ABBASIYAH (749-1258 M)**



Oleh:

Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum

NIM: 1420410105

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum

NIM : 1420410105

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Saya yang Menyatakan,



Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.
NIM: 1420410105

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.

NIM : 1420410105

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam (PI)

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika pada kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Saya yang Menyatakan,



Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.
NIM: 1420410105



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : BAHASA ARAB DI MASA DAULAH Umayyah (661-749 M)
DAN MASA DAULAH ABBASIYAH (749-1258 M)

Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S. Hum.

NIM : 1420410105

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Tanggal Ujian : 20 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd. I),

Yogyakarta, 12 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M. A., M, Phil, Ph. D

↳ Nip: 19711207 199503 1 002

PERSEJUTUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : BAHASA ARAB DI MASA DAULAH UMAYYAH (661-749 M)
DAN MASA DAULAH ABBASIYAH (749-1258 M)

Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S. Hum.

NIM : 1420410105

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum. ()

Penguji : Dr. H. Tulus Musthofa. Lc., M.A. ()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 20 Juni 2016

Waktu : 10:00 WIB

Hasil/Nilai : 85/A-

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/ Sangat Memuaskan/ Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Bahasa Arab di Masa Daulah Umayyah (661-749 M) dan Masa Daulah
Abbasiyah (749-1258 M)**

Yang ditulis oleh:

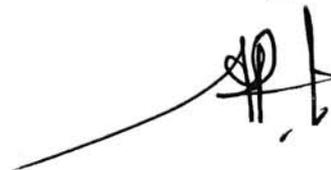
Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.
NIM : 1420410105
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Pembimbing,



Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum

NIP : 19630306 198903 1 010

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ^{قل}

Artinya : “Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?"

(QS. Az-Zumar : 9)

Abstrak

Penelitian ini membahas bahasa Arab di masa Daulah Umayyah (661-749 M) dan Masa Daulah Abbasiyah (749-1258 M). Studi ini berusaha mengkaji tentang pendidikan bahasa Arab dan kebijakan pemerintah Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah dalam pengembangan bahasa Arab.

Penelitian ini mengenai sejarah pendidikan, karena itu dibahas secara historis, yakni mengutamakan makna proses dan perubahan dari sejarah. Sehubungan dengan sejarah tersebut juga menggunakan pendekatan sosiologi untuk menggambarkan sebuah sistem sosial dalam kurun sejarah tersebut dan menggunakan pendekatan politik karena pendidikan bahasa Arab sangat erat hubungannya dengan kebijakan Daulah tersebut. Adapun metode yang diperlukan penelitian menggunakan metode sejarah yakni menggunakan metode *heuristik*, *verifikasi*, *interpretasi*, dan diakhiri dengan *historiografi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa posisi strategis bahasa Arab sebagai bahasa pendidikan, kebudayaan, politik dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari pada masa kejayaan Islam tersebut, tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor penting yakni faktor ideologi, doktrinal, linguistik dan faktor politik. Penelitian ini menemukan bahwa bahasa Arab di masa Daulah Umayyah menjadi bahasa teologi, bahasa komunikasi dan bahasa administrasi negara yang berkembang sejalan dengan perluasan wilayah atas kebijakan Arabisasi. Pada masa Daulah Abbasiyah bahasa Arab masih tetap melanjutkan peran bahasa Arab di masa Umayyah kemudian berkembang menjadi bahasa pengetahuan yang berperan sebagai jembatan penghubung keilmuan melalui kebijakan pemerintah dengan melakukan gerakan penerjemahan. Sistem pendidikan di masa klasik ini bersifat *teacher oriented*, bukan *institution oriented* yang artinya kualitas suatu pendidikan bergantung kepada guru, bukan kepada lembaga. Sedangkan dalam sistem pembelajaran bahasa Arab pada dua masa tersebut secara implisit sama dengan sistem pembelajaran Islam dikarenakan bahasa Arab sebagai media bahasa untuk mempelajari Agama Islam dan keilmuan lainnya.

Kata Kunci : Bahasa Arab, Kebijakan Pendidikan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet

س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’ Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	A
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	i
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	Ai
بينكم	ditulis	bainakum

fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعَدْتُ	ditulis	u'idat
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآن	ditulis	al-Qur'ān
الْقِيَاس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السَّمَاء	Ditulis	as-samā'
الشَّمْس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	zawi al-furūd
	ditulis	

أهل السنة		ahl as-sunnah
-----------	--	---------------



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan tanpa hambatan yang berarti. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga di hari kiamat nanti kita termasuk orang-orang yang mendapatkan syafaatnya. *Amīn*.

Penyusunan tesis berjudul “Perbandingan Pembelajaran Bahasa Arab di Masa Daulah Umayyah (661-749 M) dan Masa Daulah Abbasiyah (749-1258 M)” penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister dalam Pendidikan Islam program studi Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M. Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro’fah, BSW., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Dudung Abdurrahman, M.Hum, selaku pembimbing tesis yang dengan sabar telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis guna menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak ilmu dan wawasan pengetahuan dalam kegiatan perkuliahan.

6. Orang tua yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis hingga menjadi seperti sekarang, serta saudara-saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan do'anya.
7. Seluruh teman-teman kelas PBA A, teman asrama putri Aulia Timoho 99, teman pengajar TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid yang selalu saling menguatkan, memotivasi, serta menjadi teman diskusi penulis selama studi sampai selesainya penyusunan tesis ini.
8. Ibunda Barirotun Syamlan selaku pengasuh asrama putri Aulia jalan timoho 99 yang menjadi sosok ibu saya di kota pelajar ini yang tidak bosannya menasehati dan memberikan contoh baik dalam berbagai hal.
9. Semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT dan mendapatkan balasan terbaik dari-Nya. Tiada kata yang pantas penulis ucapkan selain rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa syukur atas selesainya penulisan tesis ini. Akhirnya, penulis memohon maaf apabila dalam penulisan tesis ini terdapat banyak kesalahan, penulis mengharapkan adanya saran, kritik yang bisa membangun dan meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.
Amīn... yā Rabbal 'Alamīn

Yogyakarta, 10 Mei 2016

Hormat saya,



Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.

NIM: 1420410105

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini penulis persembahkan kepada
Orang tua dan saudara-saudara terkasih*

serta

Almamater tercinta Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR.....	iv
PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB	ix
KATA PENGANTAR	xv
HALAMAN PERSEMBAHAN	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Pembahasan	19
BAB II : BAHASA ARAB PADA MASA DAULAH UMAYYAH	21
A. Kekhalifahan Daulah Umayyah	21
B. Kebijakan Khalifah dalam Pengembangan Bahasa Arab	24
C. Pendidikan Bahasa Arab di Masa Daulah Umayyah.....	32

BAB III : BAHASA ARAB PADA MASA DAULAH ABBASIYAH ...	56
A. Kekhalifahan Daulah Abbasiyah.....	56
B. Kebijakan Khalifah dalam Pengembangan Bahasa Arab.....	60
C. Pendidikan Bahasa Arab di Masa Daulah Abbasiyah.....	67
BAB IV : PERKEMBANGAN BAHASA ARAB PADA MASA DAULAH UMAYYAH DAN DAULAH ABBASIYAH	86
A. Perkembangan Bahasa dan Sastra Arab	86
B. Perkembangan Ilmu Agama	98
C. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Filsafat	100
BAB V : PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa yang paling banyak menyanggah atribut dan memiliki kesatuan yang utuh dan kuat. Biasanya, akar satu kata akan melahirkan banyak kata yang lain. Ini menunjukkan bahwa bahasa Arab dinamis, namun di balik itu tersimpan kekuatan yang menampakan bahwa bahasa Arab berdiri kokoh, tidak mudah tergoyahkan. Dinamika dan kekuatan bahasa Arab ditopang oleh standar yang keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan sampai saat ini. Standar itu tiada lain al-Qur'an.¹ Selain merupakan bahasa kitab suci al-Qur'an dan Hadis, bahasa Arab adalah bahasa agama dan umat Islam, bahasa resmi Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), bahasa nasional lebih dari 25 negara di kawasan Timur Tengah (*lughah al-dhâd*), dan bahasa warisan sosial budaya (*lughah al-turâts*). Jabir Qumaihah, misalnya, menegaskan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa yang mendapat garansi dan proteksi Ilahi (*al-himâyah al-Ilâhiyyah*), seiring dengan digunakannya sebagai wadah ekspresi al-Qur'an (*wi'â'al-Qur'ân*). Sebagai bahasa yang sangat orisinal bahasa Arab tidak memiliki masa kanak-kanak sekaligus masa renta (*lughah ashîlah, laisa lahâ thufûlah wa laisa lahâ syaikhûkhah*).² Bahasa Arab juga merupakan fakta sejarah yang digunakan

¹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2011), hlm. 71.

² Muhibb Abdul Wahab, "Peran Bahasa Arab dalam pengembangan Ilmu dan Peradaban Islam", *Jurnal Adabiyat* (Jakarta: Program Pascasarjana FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2014), hlm. 1-2. Lihat 'Abd al-'Ala Salim Mukram, *al-Lughah al-'Arabiyyah fî Rihâb al-Qur'ân al-Karîm* (Kairo: 'Alam al-Kutub, 1995), hlm. 3.

sebagai media pengajaran dan bahasa lisan masyarakat Arab sejak awal Islam hingga sekarang.³

Pendidikan Bahasa Arab pada hakikatnya tidak terlepas dari sejarah Islam. Umat Islam generasi awal sangat serius dan intens dalam upaya memahami al-Qur'an dan Sunnah Nabi, sehingga mereka senantiasa saling belajar, berdiskusi dan bertanya jawab mengenai makna-makna (tafsir) berbagai kata atau ayat al-Qur'an. Setelah Islam berkembang luas ke berbagai daerah bekas hegemoni sosial politik dan intelektual Persia di sebelah timur Jazirah Arab dan hegemoni Romawi di sebelah barat, masyarakat non-Arab beradaptasi dan mempelajari bahasa Arab. Keinginan untuk mempelajari bahasa Arab terutama didorong oleh semangat untuk mengetahui isi al-Qur'an dan memahami ajaran Islam pada umumnya.

Sejarah perkembangan bahasa Arab dan pendidikan bahasa Arab dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat yang pada awalnya berlangsung secara *learning cultures*, di mana penyebaran bahasa Arab masih dilakukan secara lisan, tidak resmi, menyatu dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi masyarakat Arab pada waktu itu. Pada masa pra Islam, yaitu pada masa Jahiliyah, selain bahasa Arab berkembang secara *learning cultures*, yang berkembang secara alami dalam komunikasi sehari-hari, ada sedikit perkembangan penyebaran bahasa Arab ke arah *teaching cultures*, yaitu dengan munculnya pengajaran bahasa Arab semi formal melalui festival syair Arab sebagaimana yang ada di pasar Ukaz. Dengan adanya festival syair ini,

³ Rusydi Sulaiman, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 5.

bahasa Arab fusha senantiasa terjaga dan berkembang luas di kalangan masyarakat Arab pada waktu itu.⁴

Perkembangan bahasa Arab ke wilayah-wilayah lain seiring dengan perkembangan, kemajuan, dan perluasan wilayah kekuasaan Islam sejak masa Rasulullah, Khulafaur Rasyidin, Daulah Umayyah hingga Daulah Abbasiyah. Penyebaran bahasa Arab beriringan dengan perluasan wilayah Islam yang menyebabkan orang-orang Arab bercampur dengan penduduk asli (luar Arab). Mereka mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa agama dan pergaulan.⁵

Salah satu dinasti penting yang ikut mewarnai sejarah peradaban Islam adalah Dinasti Umayyah. Dinasti ini berdiri pada tahun 661 M sampai dengan tahun 750 M.⁶ Masa pemerintahan Daulah Umayyah terkenal sebagai suatu era agresif, di mana perhatian tertumpu pada usaha perluasan wilayah dan penaklukan, melanjutkan misi yang terhenti sejak zaman kedua Khulafaur Rasyidin terakhir. Disamping keberhasilan tersebut, Daulah Umayyah juga banyak berjasa dalam pembangunan berbagai bidang, baik politik (tata pemerintahan) maupun sosial kebudayaan.⁷ Begitu juga pengembangan bidang ilmu baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dengan bahasa Arab sebagai media utamanya.

⁴ Sembodo Ardi Widodo, "Kata Pengantar Buku" dalam Rivany Philanthropy (Ed.), *Sejarah Pendidikan Bahasa Arab di Dalam dan Luar Negeri*, (Yogyakarta: Maktabah Mandiri, 2014), hlm. ii.

⁵ *Ibid.*, hlm. ii

⁶ Imam Fuadi, *Sejarah Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 69.

⁷ Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 131.

Menurut Jurji Zaidan (George Zaidan) dalam pengembangan Bahasa Arab para Penguasa Dinasti Umayyah telah menjadikan Islam sebagai Daulah (negara), kemudian dikuatkannya dan dikembangkanlah bahasa Arab dalam wilayah kerajaan Islam. Upaya tersebut dilakukan dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa resmi dalam tata usaha negara dan pemerintahan, sehingga pembukuan dan surat-menyurat harus menggunakan bahasa Arab, yang sebelumnya menggunakan bahasa Romawi atau bahasa Persia di daerah-daerah bekas jajahan mereka dan di Persia sendiri.⁸

Pada masa kekuasaan Daulah Umayyah inilah terjadi perubahan sosial yang sangat dramatis dalam tubuh masyarakat Islam. Orang-orang Arab pendatang mulai berasimilasi dan bersosialisasi dengan masyarakat pribumi, karena kelompok sosial ini semakin hari semakin bercampur. Pada saat yang bersamaan penduduk asli pun merasa butuh dan berkepentingan untuk mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab pada masa ini bersifat *teacher oriented*, bukan *institution oriented*. Kualitas suatu pendidikan bergantung kepada guru bukan kepada lembaga, meskipun lembaga pendidikan telah dibangun. Salah satu kebijakan penting dalam dinasti ini adalah penetapan bahasa Arab sebagai bahasa negara. Hal ini karena bahasa ini merupakan bahasa penguasa dalam mengeksternalisasikan diri mereka dalam bentuk ungkapan, dan juga sebagai bahasa agama Islam yang begitu diagungkan.

⁸ *Ibid*, hlm. 132.

Kemudian, pada abad ke-4 Hijriyah, yaitu pada masa Daulah Abbasiyah, bahasa Arab fusha sudah menjadi bahasa tulisan untuk keperluan administrasi, kebudayaan, dan ilmu pengetahuan yang diajarkan di madrasah-madrasah. Bahasa Arab mulai dipelajari melalui buku-buku sehingga bahasa fusha semakin berkembang dan meluas. Berkembangnya bahasa Arab fusha didukung oleh *teaching cultures*. Seluruh Khalifah Daulah Abbasiyah memberikan perhatian serius pada bahasa Arab. Kecintaan terhadap bahasa Arab didasarkan pada kecintaan mereka terhadap Islam. Doktrin-doktrin al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya bahasa Arab betul-betul mengisi dada dan otak mereka sehingga mengalahkan cinta kesukuan premordialitas dan hal-hal lain di luar motif agama.⁹ Pada masa ini, hampir tidak ada lagi orang yang belajar bahasa Arab dengan mengunjungi guru-guru bahasa Arab Badui. Bahasa Arab sudah cukup dipelajari dari buku-buku yang setiap saat bertambah dan dipublikasikan.¹⁰

Selama zaman Khilafah Abbasiyah bahasa Arab telah mencapai kedudukan sebagai bahasa ilmu pengetahuan yang dipergunakan untuk menerjemahkan buku-buku ilmu pengetahuan dan filsafat Yunani, sehingga mendorong ke arah perubahan dan perkembangan ilmu kaum muslimin, demikian pula pada zaman berikutnya buku-buku hasil terjemahan tersebut beserta tafsiran dan penjelasannya yang dibuat oleh para ilmuwan muslim merupakan buku-buku pegangan (*references*) yang sangat diperlukan oleh dunia Barat pada zaman kebangkitan dunia Kristen di Barat yang dihadapkan

⁹ Widodo, "Kata Pengantar", hlm. ii

¹⁰ Asep M. Tamam, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab", [www. amazon.com](http://www.amazon.com).

kepada kebutuhan untuk memahami soal-soal keagamaan yang tidak cukup hanya bersifat dogmatis semata-mata, akan tetapi perlu pemahaman secara rasional.¹¹

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas jelaslah betapa besar peranan bahasa Arab dalam menyimpan dan menyelamatkan khazanah pelbagai cabang ilmu pengetahuan. Oleh karena pembelajaran bahasa Arab dalam kedua masa ini masih belum banyak diungkap, mengingat metode pengajaran bahasa selalu mengikuti tren perkembangan linguistik. Peran bahasa Arab pada dua masa itu begitu besar, maka sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang pembelajaran bahasa Arab dan perkembangannya.

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, penelitian ini mengenai bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah. Adapun yang menjadi pokok-pokok masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah?
2. Bagaimana bahasa Arab pada masa Daulah Abbasiyah?
3. Bagaimana bentuk perkembangan bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah?

¹¹ Team penyusun buku pedoman bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan Tinggi Agama Islam*, (Jakarta: Departemen RI., 1976), hlm. 68.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara sederhana, sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, penulisan ini bertujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abasiyah.
2. Memberikan gambaran kebijakan pemerintah dalam pengembangan bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah.
3. Memberikan gambaran bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah dalam perkembangan bahasa dan sastra Arab, ilmu Agama dan ilmu pengetahuan.

Adapun kegunaan atau manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara umum, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah khazanah intelektual muslim dalam bidang pendidikan Islam dan khususnya dalam sejarah bahasa Arab di masa pemerintahan Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siapa saja yang ingin mengetahui tentang bentuk perkembangan pembelajaran pendidikan bahasa Arab dalam lembaga pendidikan di masa tersebut.
3. Sebagai acuan pengembangan pembelajaran bahasa Arab pada masa kini dan mendatang.

D. Kajian Pustaka

Pembahasan tinjauan pustaka berikut ini bertujuan melakukan *review* atas penelitian yang relevan sebelumnya, yaitu untuk menetapkan pentingnya

penelitian yang diajukan dan menjelaskan perbedaan antara penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan.¹² Setelah dilakukan pencarian kepustakaan baik menggunakan penelusuran perpustakaan maupun “*browsing*” di internet, ditemukan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

Pertama, buku yang membahas pendidikan Islam secara umum di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah, yaitu karya Mahmud Yunus dengan judul *Pendidikan Islam dari zaman Nabi SAW, Khalifah-khalifah Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah sampai Zaman Mamluks dan Usmaniyah Turki*.¹³ Dalam buku ini dijelaskan sistem pendidikan Islam, pusat pendidikan serta materi-materi yang diajarkan di masa-masa tersebut. Dalam buku tersebut hanyalah dijelaskan sepintas saja. Oleh karena itu penelitian ini titik perbedaannya terletak pada sistem pembelajaran pendidikan bahasa Arab dan perkembangannya di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah.

Kedua, Tesis yang ditulis oleh Muhammad Muhaimin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009 dengan judul “*Habitus Bahasa dan Kekuasaan (Analisis Sosio-Historis terhadap Dinasti Bani Umayyah)*”. Tesis ini membahas kepemimpinan Dinasti Bani Umayyah yang memiliki keterkaitan antara bahasa dan kekuasaan, tidak terlepas dari pandangan ilmu sosial terhadap bahasa sebagai instrumen dalam masalah sosial kemasyarakatan. Tesis tersebut menyimpulkan bahwa bahasa

¹² John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 156.

¹³ Mahmud Yunus, *Pendidikan Islam dari zaman Nabi SAW, Khalifah-khalifah Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah sampai zaman Mamluks dan Usmaniyah Turki*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990).

dan tindakan seseorang tidak dapat dipisahkan, keduanya menyatu dalam diri individu. Bahasa tidak hanya sebatas alat komunikasi ataupun menjadikannya sekedar perkara gramatika, namun dalam proses sosial politik bahasa juga sebagai media dominasi dan kekuasaan. Ekspresinya dipengaruhi oleh latar belakang sejarah pada rentang waktu kehidupannya.¹⁴ Oleh karena itu penelitian ini titik perbedaannya terletak pada analisis karakteristik peran bahasa Arab dan perkembangannya melalui sistem pembelajaran yang berlangsung di masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah.

Ketiga, Disertasi yang ditulis oleh Abdul Mukti, pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002 dengan judul “Sejarah Sosial Pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljuq (Analisis Studi tentang Madrasah Nidzamiyah 1058-1157)”.¹⁵ Penelitian ini membahas secara komprehensif tentang sistem pendidikan Islam Madrasah Nidzamiyah dengan menganalisa faktor pendidikannya. Dalam disertasi ini menemukan enam faktor pendidikan Nidzamiyah yakni faktor tujuan, staf pengajar, penuntut ilmu, kurikulum, metode pengajaran, fasilitas dan sarana pendidikan. Berbeda dengan bahasan tersebut, penelitian ini terletak pada objek kajiannya. Penelitian ini membahas bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah dari segi bentuk dan perkembangan bahasa Arab di masa tersebut.

¹⁴ Muhammad Muhaimin, “Habitus Bahasa dan kekuasaan - Analisis Sosio-Historis terhadap Dinasti Bani Umayyah”, *Tesis*, (Malang: Pendidikan Bahasa Arab, pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009).

¹⁵ Abd. Mukti, “Sejarah Sosial Pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljuq - Analisis Studi tentang Madrasah Nidzamiyah 1058-1157”. *Disertasi*, (Yogyakarta: Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002).

Keempat, Disertasi yang ditulis oleh Samiyyah binti Muhammad Farjal Wafy, Pascasarjana Universitas Ummul Qura' Fakultas Tarbiyah Makkah al-Mukarramah, 1428 H/ 2008 M, dengan judul "*at-Ta'lim fi as-Syam fil 'Ashri al-Umawy*".¹⁶ Disertasi ini membahas tentang sistem pendidikan di Syam pada masa Daulah Umayyah mencakup sarana, kurikulum, dan metode pendidikan Islam. Perbedaan bahasan dalam penelitian ini terdapat pada perluasan objek materialnya, penelitian ini membahas sarana, kurikulum, dan sistem pembelajaran bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah.

Penelitian ini berusaha membandingkan gambaran tentang sistem pendidikan dan pembelajaran bahasa Arab dalam periode Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah dengan pendekatan sejarah dan sosiologi.

E. Kerangka Teori

Objek penelitian ini mengenai sejarah pendidikan. Karena itu secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan historis. Dengan pendekatan historis dimaksudkan untuk memaparkan kenyataan-kenyataan secara akurat dan tepat yang berkenaan dengan tema dan topik studi ini secara kronologis dan prosedural.¹⁷

Pendekatan sejarah dalam tesis ini dimaksudkan untuk menempatkan karakteristik bentuk bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah.

Sementara untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh mengenai makna-

¹⁶ Samiyyah binti Muhammad Farjal Wafy, "*at-Ta'lim fi as-Syam fil 'Ashri al-Umawy*", *Disertasi*, (Makkah : Universitas Ummul Qura', Fakultas Tarbiyah Makkah al-Mukarramah, 1428 H/ 2008 M).

¹⁷ Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 1.

makna peristiwa sejarah tersebut diperlukan pula menggunakan pendekatan sosiologi. Sosiologi adalah suatu ilmu yang menggambarkan tentang keadaan masyarakat lengkap dengan struktur, lapisan serta gejala sosial lainnya yang saling berkaitan. Pendekatan sosiologis dilakukan dengan menyoroti dari sudut posisi manusia yang membawanya kepada sebuah perilaku.¹⁸ Sebagaimana dijelaskan Weber, pendekatan sosiologi bertujuan memahami arti subjektif dari kelakuan sosial, bukan semata-mata menyelidiki arti objektifnya.¹⁹ Dari sini tampaklah bahwa fungsionalisasi sosiologi mengarahkan pengkaji sejarah ini pada pencarian arti berkenaan dengan peristiwa-peristiwa kolektif, sehingga pengetahuan teoritis atas pendekatan ini dapat menemukan motif-motif dari suatu tindakan atau faktor-faktor dari semua peristiwa.²⁰ Dengan demikian penggunaan pendekatan sosiologi dalam tesis ini untuk melukiskan sebuah sistem sosial dalam kurun sejarah tersebut yang berfungsi sebagai inspirasi heuristik dalam pencarian dan pengumpulan data serta penyusunannya.

Berdasarkan perpaduan antara dua pendekatan tersebut, penelitian ini mengarah pada sejarah sosial. Sejarah sosial (*social history*) yang dimaksudkan disini ialah sejarah sosial dalam arti yang lebih sempit yang membatasi pengertian sosial pada aspek-aspek tertentu, bukan dalam pengertian sejarah struktural, sejarah total dan bukan pula dalam bentuk sejarah gerakan-gerakan sosial. Sejarah sosial di sini menjadikan aspek

¹⁸ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 35-36.

¹⁹ Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, hlm. 12.

²⁰ Sartono Kartodirdjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 54.

pendidikan bahasa Arab sebagai sasaran penelitiannya yang utama. Dengan demikian yang dimaksud dengan pendekatan sejarah sosial dalam pendidikan bahasa Arab ialah pendekatan bahwa semua produk pendidikan bahasa Arab pada dasarnya adalah hasil interaksi antara pembuat kebijakan (*policy maker*) pendidikan dalam hal ini pemerintah dengan lingkungan sosial-keagamaan, sosial politik dan sosial kultural yang mengitarinya.

Berdasarkan pendekatan tersebut di atas penelitian didasarkan konsep-konsep dan teori-teori sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan mengukuhkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman (*experience*). Pengalaman yang terjadi berulang kali melahirkan pengetahuan (*knowledge*), atau *a body of knowledge*. Definisi ini merupakan definisi umum dalam pembelajaran sains secara konvensional, dan beranggapan bahwa pengetahuan sudah terdapat di alam, tinggal bagaimana siswa atau pembelajar bereksplorasi, menggali dan menemukan kemudian memungutnya untuk memperoleh pengetahuan.²¹

²¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 9.

Istilah pembelajaran merupakan padanan dari kata dalam bahasa Inggris *instruction*, yang berarti proses membuat orang belajar. Tujuannya ialah membantu orang belajar, atau memanipulasi (merekayasa) lingkungan sehingga memberi kemudahan bagi orang yang belajar.²²

Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap, dan keterampilan.²³

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada di dalam pikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.²⁴ Menurut Acep, Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama.²⁵

Dengan mengingat bahwa norma-norma linguistik dan budaya saling terjalin secara mutual dalam sistem budaya dan sistem linguistik, maka bahasa adalah medium di mana simbol-simbol budaya diartikulasikan.

²² Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Malang Press, 2011), hlm. 7.

²³ Rusman, *Model Model Pembelajaran*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 131.

²⁴ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 3.

²⁵ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, hlm. 8.

Bahasa merupakan suatu produk dari realitas sosial tetapi pada saat yang sama merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi dan organisasi pengalaman secara umum. Henle, yang menduga adanya hubungan kausal antara bahasa, pemikiran, dan budaya yang menerima ide bahwa beberapa karakteristik linguistik tertentu dapat menjadikan jenis-jenis persepsi tertentu lebih prevalen. Berarti bahwa kebudayaan Islam sulit untuk dapat dipahami secara akurat melalui medium bahasa Arab. Bahasa Arab al-Qur'an dinyatakan valid sepanjang masa, tetapi kebudayaan dapat diubah dan persepsi tentang umat manusia – menyebutkan kembali pernyataan Henle– dibentuk oleh “ karakteristik linguistik tertentu”, karena setiap kebudayaan berkorelasi dengan beberapa aspek dari bahasa yang menyertainya. Struktur gramatikal dasar bahasa Arab sedemikian jauh masih tidak tersentuh oleh perubahan. Resistensi terhadap perubahan ini secara khusus mencolok jika dibandingkan dengan perkembangan bahasa-bahasa Eropa. Salah satu penjelasan untuk kasus ini adalah komitmen yang “ selamanya valid” dari bahasa Arab terhadap al-Qur'an sebagai wahyu Tuhan yang terakhir dan definitif, yang dengan itu bentuk linguistiknya juga mencapai status yang definitif dan tidak berubah di antara Muslim.²⁶

Selain itu, bahasa Arab hingga kini juga menjadi bahasa yang mampu menampung kebutuhan penggunaannya dan menyerap berbagai perkembangan

²⁶ Bassam Tibi, *Islam, Kebudayaan dan Perubahan Sosial*, terj. Misbah Zulfa Elizabet, (Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999), hlm. 129-130.

ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai bidang.²⁷ Hal ini antara lain disebabkan oleh watak dan karakteristik bahasa Arab yang elastis, menganut sistem analogi (*qiyās*) dan kaya dengan derivasi (*isytiqāq*) dan pembendaharaan kata (*mufradāt*).²⁸

2. Pengembangan Bahasa Arab

a. Kebijakan Publik dan Kebijakan Pendidikan

Kebijakan diartikan sebagai prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan.²⁹ Titmuss menyatakan bahwa kebijakan senantiasa berorientasi kepada masalah dan tindakan.³⁰ Kebijakan publik menurut Dye diartikan sebagai “*whatever governments choose to do or not to do*”, kebijakan publik adalah apapun yang pemerintah pilih untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³¹

Sementara itu, jika dikerucutkan pada pembahasan berkaitan dengan kebijakan pendidikan, Arif Rohman di dalam bukunya mengemukakan bahwa kebijakan pendidikan sebagai bagian dari kebijakan negara atau kebijakan publik yang mengatur khusus regulasi

²⁷ Sa'id Syubar, *al-Musthalah Khiyar Lughawt wa Simah Hadlariyyah*, (Qatar: Kitab al-Ummah, edisi 78), 2000), hlm. 12.

²⁸ Muhib Abdul Wahab, *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008), hlm. 44.

²⁹ Khamdan dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Idea Press, 2012), hlm. v

³⁰ *Ibid*,

³¹ Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2012), hlm. 12

berkaitan dengan penyerapan sumber, alokasi, dan distribusi sumber, serta pengaturan perilaku dalam pendidikan.³²

b. Asas Pengembangan Bahasa Arab

1). Asas Sosial-Budaya

Mempelajari bahasa Asing tertentu tidak akan dapat memahaminya dengan baik tanpa memahami kebudayaan masyarakatnya, bahasa Arab misalnya, seorang yang mempelajari bahasa Arab tanpa memahami kebudayaan dan kebudayaan Islam, maka tidak dapat memahaminya dengan sempurna, karena itu ada ungkapan bahwa “*al-Lughah wi'a as-Šaqafah*” (bahasa adalah bejana kebudayaan).

2). Asas Psikologis

Siswa merupakan bagian yang penting dalam proses belajar-mengajar. Hal itu dikarenakan siswa adalah sasaran pencapaian tujuan pembelajaran, di samping merupakan subyek dan objek belajar. Hampir semua ahli pendidikan sepakat bahwa motivasi siswa merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, maka pengembangan bahasa Arab harus memperhatikan aspek-aspek psikologis siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

³² Arif Rohman, *Kebijakan Pendidikan: analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm. 86

3). Asas Kebahasaan dan pendidikan

Asas kebahasaan dalam pengembangan bahasa Arab adalah memperhatikan unsur-unsur bahasa meliputi *ašwat*, *mufradat*, *tarāḳib*. Sedangkan asas pendidikan adalah hal-hal yang terkait dengan teori pendidikan dalam pengembangan buku ajar sesuai prinsip-prinsip pendidikan.³³

F. Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi karena pendidikan bahasa Arab sangat erat hubungannya dengan kebijakan Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah. Maka penelitiannya menggunakan metode sejarah. Metode sejarah yaitu proses untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman sejarah dan peninggalan masa lalu yang kemudian direkonstruksi secara imajinatif.³⁴ Adapun prosedur metode penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode Heuristik

Dalam metode ini mengumpulkan objek bahan-bahan tertulis dan lisan yang relevan. Pada langkah awal ini berbagai buku, jurnal maupun media-media tulis lainnya –semisal *web site*-, terkait dengan pokok bahasan.

³³ M. Abdul Hamid dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008), hlm. 96-100.

³⁴ Louis Gottschlak, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 32.

Dalam pengumpulan data-datanya dipakai penelitian kepustakaan (*library research*) yakni menelaah sumber-sumber yang berkaitan dengan tema dan topik tesis ini. Untuk memperoleh data yang mantap dan akurat dengan validitas yang tinggi dipakai sumber-sumber primer dan ditunjang sumber-sumber sekunder serta menghindari pemakaian sumber tunggal.

Sumber data yang digunakan melengkapi pembahasan ini buku-buku tentang sejarah Islam dan sejarah pendidikan Islam khususnya dimasa tersebut yaitu *Tarikh al-Tamaddun al-Islam* karya Jurji Zaidan, *Duha Islam* karya Ahmad Amin, *at-Tarikh Islamy* karya Ahmad syalabi, *Fajr al- Islam* karya Ahmad Amin, *Curriculum Development in language teaching* karya Jack C. Ricard, *History of the Arabs* karya Philip K. Hitti dan lain-lain. Kemudian data pendukung lainnya adalah buku yang berkaitan, ensiklopedi, jurnal-jurnal, surat kabar dan sejenisnya yang mempunyai relevansi dengan objek bahasan.

2. Metode Verifikasi

Langkah ini disebut juga langkah kritik sumber, dilakukan dengan memilih dan memilah data-data yang telah terkumpul dengan membandingkan data satu dengan yang lain untuk mendapatkan jejak sejarah yang benar-benar diperlukan dan relevan dengan objek penelitian.

3. Metode Interpretasi

Pada langkah ini penulis melakukan analisis fakta sejarah dengan membaca berulang-ulang terhadap data-data yang telah dipilih terutama

segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah.

Metode komparatif berusaha membandingkan antara sistem pembelajaran bahasa Arab di masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah. Dengan metode ini dapat diketahui persamaan dan perbedaan yang ada pada hal tersebut, sehingga dapat diketahui bentuk sistem pembelajaran yang digunakan di masa tersebut. Tesis ini dari segi perbandingan dalam proses analisisnya ditekankan pada gejala yang sama akan tetapi dapat dilihat dari faktor-faktor yang berbeda.

4. Metode Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah dalam ilmu sejarah merupakan titik puncak seluruh kegiatan penelitian sejarah yang berfungsi untuk membuktikan legitimasi sejarah sebagai suatu bentuk disiplin ilmiah, dilakukan dengan memperhatikan aspek kronologisnya³⁵ dan dibahas secara sistematis berdasarkan tema-tema penting mengenai objek kajian ini, sebagaimana perlu dijelaskan dalam sistematika pembahasan.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil-hasil penelitian dituangkan dalam tesis ini menjadi lima bab. Masing-masing bab terdiri dari beberapa fasal dan sub fasal. Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang masalah dan yang merumuskan dasar-dasar pemikiran mengapa tema dan topik ini perlu diteliti. Bab ini juga memuat pembahasan berturut-turut tentang rumusan

³⁵ *Ibid*, hlm. 174.

masalah, tujuan penulisan dan kemanfaatan, telaah pustaka, metodologi penelitian, landasan teori dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah, membahas tiga bagian antara lain : kekhalifahan Daulah Umayyah, kebijakan Khalifah dalam pengembangan bahasa Arab, pendidikan bahasa Arab di masa Daulah Umayyah.

Bab ketiga membahas bahasa Arab pada masa Daulah Abbasiyah, mencakup tiga bagian sub bab antara lain: kekhalifahan Daulah Abbasiyah, kebijakan Khalifah dalam pengembangan bahasa Arab, pendidikan bahasa Arab di masa Daulah Abbasiyah.

Pembahasan pada bab kedua dan ketiga ini diberikan untuk dapat memahami keseluruhan studi ini. Bab ini menyelidiki bentuk bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah dalam memperhatikan perkembangan bahasa Arab dengan menfokuskan perhatian pada kondisi dan situasi keagamaan, sosial, politik dan kegiatan intelektual.

Bab keempat, membahas perkembangan bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Abbasiyah, mencakup tiga bagian sub bab antara lain membahas perkembangan bahasa dan sastra Arab, perkembangan ilmu Agama dan perkembangan ilmu pengetahuan dan filsafat.

Bab kelima merupakan penutup. Dalam bab ini akan diungkapkan kesimpulan yang memuat temuan-temuan penting yang diambil dari pembahasan bab-bab terdahulu dan juga menyajikan saran-saran. Kemudian diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seiring dengan perluasan wilayah agama Islam, bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah mengalami perkembangan atas kebijakan pemerintah Daulah Umayyah dengan mengembangkan politik Arabisme dan gerakan penerjemahan. Pendidikan bahasa Arab di awal masa Daulah Umayyah masih bersifat *learning cultures*, di mana penyebaran bahasa Arab masih dilakukan secara lisan, tidak resmi, menyatu dalam kehidupan sehari-hari sebagai alat komunikasi masyarakat Arab pada waktu itu. Setelah itu telah ada perkembangan menjadi *teaching culture* dengan pembelajaran dalam bentuk halaqah sampai dengan sistem madrasah. Pada zaman Daulah Abbasiyah, perkembangan bahasa Arab berlanjut atas gerakan pemurnian bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab tidak dapat menghindarkan diri dari pengaruh bahasa-bahasa non-Arab. Gerakan pemurnian bahasa Arab berjalan lancar karena dibantu oleh sikap dan perhatian para khalifah dan menteri-menteri yang saat itu sedang berkuasa. Karena sebagian diantara mereka menguasai bahasa Arab dengan sangat baik, yang mendorong dan terus mendukung pengembangan bahasa Arab, antara lain melalui forum pertemuan-pertemuan ilmiah yang diselenggarakan di lingkungan istana dan diikuti oleh kaum intelektual.

Secara umum, sistem pengelolaan pendidikan bahasa Arab pada masa Daulah Umayyah dan Daulah Abbasiyah ini bersifat *teacher oriented*, bukan *institution oriented*. Kualitas suatu pendidikan bergantung kepada guru atau kekuatan ulama (orang yang memiliki komitmen intelektual) daripada kepada lembaga atau kekuatan negara (orang yang memiliki kekuasaan), meskipun lembaga pendidikan telah dibangun. Sistem pembelajaran bahasa Arab pada dua masa tersebut secara implisit sama dengan sistem pembelajaran Islam karena bahasa Arab sebagai media bahasa untuk mempelajari agama Islam dan keilmuan lainnya.

Perkembangan bahasa Arab di kedua masa tersebut karena menempati Posisi strategis sebagai bahasa pendidikan, kebudayaan, politik dan sebagainya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari beberapa faktor penting. Di antaranya: *Pertama*, faktor ideologis; bahwa bahasa Arab memang sudah mengkristal dengan agama Islam yang dianut oleh pemeluknya. *Kedua*, faktor doktrinal; bahwa al-Qur'an yang berbahasa Arab itu sangat menekankan umatnya mencari dan mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga umat Islam terpacu untuk memahami dan mengaktualisasikan ajaran Islam yang tertuang dalam teks Arab al-Qur'an dan as-Sunnah. *Ketiga*, faktor linguistik; bahwa bahasa Arab hingga kini tetap memperlihatkan sebagai bahasa fusha yang berkembang dinamis, sanggup mengikuti perkembangan zaman disebabkan oleh berbagai keunggulan morfologis, sintaksis, semantik dan sosiologis. *Keempat*, faktor politik; dukungan penguasa dan rakyat yang multilateral dan multi-etnis dari

Andalusia (Spanyol) memungkinkan bahasa Arab berkembang dan tersosialisasi dengan sangat efektif dalam berbagai lapisan masyarakat.

B. Saran-saran

Bahasa Arab ke depan dimungkinkan dapat berperan lebih optimal lagi jika lembaga pendidikan Islam dapat bersinergi dengan kekuasaan dalam memantapkan perannya sebagai bahasa diplomasi, bahasa edukasi, dan bahasa komunikasi dalam berbagai bidang. Karena itu, diperlukan adanya inovasi sistem pendidikan bahasa Arab yang lebih dari sekedar PAIKEM, misalnya pembelajaran bahasa Arab berbasis riset, berbasis budaya, berbasis penciptaan lingkungan berbahasa komunikatif dan produktif. Peran bahasa Arab sebagai bahasa edukasi dan studi, termasuk sebagai standarisasi, perlu diaktualisasikan dengan mendinamisasikan berbagai kegiatan akademik yang kreatif dan inovatif.

Berangkat dari tujuan pembelajaran di lapangan, agar lebih menfokuskan antara mempelajari bahasa Arab sebagai tujuan (menguasai kemahiran berbahasa) dan tujuan sebagai alat untuk menguasai pengetahuan yang lain dengan menggunakan bahasa Arab (seperti mempelajari tafsir, fikih, hadis, dan sebagainya).

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abd al-‘Al, Hasan, *al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qarn al-Rabi’ al-Hijriy*, Mesir: Dar al-Fikr al-Arabi, 1978.
- , *al-Tarbiyah al-Islamiyah fi al-Qarn al-Rabi’ al-Hijriy*, ttp: Dar al-Fikr al-Arabi, t.th.
- Abdul Wahab, Muhib, *Epistemologi & Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Abdurrahman, Dudung, *Komunitas-Multikultural dalam Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2014.
- , *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Abrasyi al-, M. Athiyah, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Terj. H. Bustami A.Gani dan Johar Bahry dari *al-Tarbiyatul al-Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, cet. VII, 1993.
- Ali Audah, “sastra” dalam *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*, Bandung: PT.Mizan Pustaka, 2003.
- Amin, Ahmad, *Dhuha al-Islam*, Kairo: Maktabat al-Nahdhat al-Misriyyat, 1974.
- , *Zuhr al-Islam*, jilid II, Kairo: al-Nahdah al-Misriyyah, 1996.
- Amin, Samsul Munir, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Ardi Widodo, Sembodo, “Kata Pengantar Buku” dalam Rivany Philanthrpy (Ed.), *Sejarah Pendidikan Bahasa Arab di Dalam dan Luar Negeri*, Yogyakarta: Maktabah Mandiri, 2014.
- Arief, Armai (ed.), *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Klasik*, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2004.
- Asroah, Hanun, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Bakri, Syamsul, *Peta Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta: Fajar Media Press, 2011.
- Chejne, Anwar G. , *Bahasa Arab dan Peranannya dalam Sejarah, The Arabic Language: Its Role in History*, terj. Aliudin Mahjudin, Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1996.
- Efendy, A. Fuad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang; Misykat, 2009.

- Fajar, Abdullah, *Peradaban dan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rajawali Press, 1996.
- Fuadi, Imam, *Sejarah Peradaban Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Gilliot, Claude, *Education and Learning in the Early Islamic World*, (England: British Library CIP Data, 2012).
- Gottschlak, Louis, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, Jakarta: UI-Press, 1985.
- Hallaq, Husain, *Tarikh al-Hadharah al-Islamiyyah*, Kairo: Dar al-Kutub al-Islamiyyah, 1988.
- Hamid, H.M. Abdul. dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: SUKSES Offset, 2008.
- Hasan Siddiqi, Amir, *Studies In Islamic History*, terj. M.J.Irawan, Bandung: Al-Ma'arif, 1987.
- Hasjmy A., *Sejarah Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2011.
- Heriyanto, Husain, *Menggali Nalar Sainifik Peradaban Islam*, Jakarta: PT. Mizan Publika, 2011.
- Hinwu al-, Abduh dan Bahzad Jabir, *al-Wafi fi Tarikh al-'Ulum 'inda al-Arab*, Beirut: Dar-al-Fikr al-Lubnani, tt.
- Hornby A.S., *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*, Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Ibrahim Hasan, Hasan, *Tarikh al-Islam*, Mesir: Maktabah Syahsiyah Misriyah, 1980.
- , *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, terj. Jahdan Ibnu Humam, Yogyakarta: Kota Kembang, 1989.
- Imamuddin, S.M., *Some Leading Muslim Libraries*, Dzaka: Islamic Foundation Bangladesh, 1983.
- Ismail, Faisal, *Sejarah dan Kebudayaan Islam periode klasik (abad VII-XIII M)*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015.
- Isyys al-, Yusuf, *al-Daulah al-Umawiyah wa al-Ahdats al-Tarikhiiyyah al-lati Sabaqatha wa Mahhadat laha ibtidan min Fitnah Utsman*, Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.

- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: HUMANIORA – Anggota ikapi, 2011.
- Jabbar Beg, Muhammad Abdul, *Seni di dalam Peradaban Islam*, Bandung: Penerbit Pustaka, 1981.
- Jumbulaty al-, Ali, *Dirasatun Muqaraanatun fit-Tarbiyyatil Islamiyyah, Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. H.M. Arifin, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994.
- , *History of the Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin, Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Karim, M. Abdul, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007.
- Kartodirdjo, Sartono, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia, 1992.
- Khamdan dkk, *Analisis Kebijakan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Idea Press, 2012.
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan Islam Menghadapi Abad ke-21*, Jakarta: Pustaka al-Husna, 1988.
- M. Echols, John, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Jakarta, 1978.
- M. Lapidus, Ira, *A History of Islamic Societies*, Cambridge: Cambridge University Press, 1991.
- Madkur, Ibrahim, *Fi al-Falsafat al-Islamiyyat Manhaj wa Tathbiqah*, Kairo: Dar al-Ma'arif, 1976.
- Mahjub, Abbas, *Musykilat Ta'lim al-Lugaha al-'Arabiyah: Hulul Nadzhariyah wa Tathbiqiyyah*, Doha: Dar al-Tsaqafah, 1986.
- Mahmuddunasir, Syed, *Islam Its Concept And History*, New Delhi: Lahoti Fine Arr Press, 1985.
- Maksidi, George, *The Rise of Colleges: Institutions of Learning in Islam and The West*, Edinburg: Edinburg University Press, 1981.
- , *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya*, Pualang Timur Ciputat: Logos Wacana Dunia, 1999.
- Maksum, *Madrasah Sejarah dan Perkembangannya Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Sarana Akademis*, Jakarta: PT.Logos Wacana Ilmu, 1999.

- Maryam, Siti, dkk, *Sejarah Peradaban Islam dari masa Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: Jurusan SPI Fak.Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2002.
- Mas'ud, Jibrán, *al-Arabiyyah al-Fusha: Sya'latun la Tantafti'*, Beirut : Bait al-Hikmah, 2001.
- Maududi al-, Abul A'la , *Al-Khilafat wa al-Mulk*, Edisi Indonesia, *Khilafah dan Kerajaan*, Bandung: Mizan,1992.
- Michael Stanton, Charles, *Pendidikan Tinggi dalam Islam*, Jakarta: Logos, 1994.
- Mohd Fachruddin, Fuad, *Perkembangan Kebudayaan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Mujib, Fathul, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, Malang: UIN Malang Press, 2011.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Musyrifah Sutanto, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Nakosteen, Mehdi, *Kontribusi Islam atas Dunia Intelektual Barat*, Surabaya: Risalah Gusti, 1964.
- , *Sejarah Pendidikan Islam pada periode klasik dan pertengahan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Nata, Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Nizar, Samsul, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Poeradisastra, S.I., *Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Peradaban Modern*, Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.
- Putra Daulay, Haidar, *Pendidikan Islam Dalam Lintasan Sejarah*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Rashed, Roshdi, *Islam and the Flowering of the Exact Science*, dalam *Islam, Philosophy and Science*, Perancis: The UNESCO Press, 1981.
- Rohman, Arif, *Kebijakan Pendidikan: Analisis Dinamika Formulasi dan Implementasi*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012.
- Romdhoni, Ali, *Al-Qur'an dan Literasi Sejarah Rancangan-Bangun Ilmu-ilmu Keislaman*, Depok: Literatur Nusantara, 2013.

- Rosental, Franz, *The Classical Heritage in Islam*, London: Routledge and Kegan Paul, 1975.
- Rosyidi, Wahab, *Memahami Konsep Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Rukabi al-, Jaudat, *Thuruq Tadris al-Lughah al-Arabiyyah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1981.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Salim Mukram, 'Abd al-'Al, *al-Lughah al-'Arabiyyah fi Rihâb al-Qur'ân al-Karîm*, Kairo: 'Alam al-Kutub, 1995.
- Sirjani As-, Raghîb, *Sumbangan Peradaban Islam pada Dunia*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2011.
- Sulaiman, Rusydi, *Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014.
- Sumardi, Mulyanto, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen RI, 1976.
- Suwendi, *Sejarah & Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta : PT RajaGrafindo, 2004.
- Suwito, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Syaefuddin, Machfud, dkk, *Dinamika Peradaban Islam*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2013.
- Syalabi, Ahmad, *History of Moslem Education*, Beirut: 1954.
- , *Mausu'ah al-Tarikh al-Islamy wa al-Hadarah Islamiyah*, Kairo: Maktabah al-Nahdhah al-Islamiyah, tt.
- , *at-Tarbiyah wa at-Ta'lim fi Fikr Islam*, (Kairo: Maktabah al-Hadarah al Mishriyah, 1987 H.
- , *Sejarah Pendidikan Islam*, terj. Muhtar Yahya, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Syubar, Sa'id, *al-Musthalah Khiyar Lughawt wa Simah Hadlariyyah*, Qatar: Kitab al-Ummah, edisi 78, 2000.

- Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung: Rosdakarya, 1992.
- Team penyusun buku pedoman bahasa Arab direktorat jendral bimbingan masyarakat islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta: Departemen RI, 1976.
- Tibi, Bassam, *Islam, Kebudayaan dan Perubahan Sosial*, terj. Misbah Zulfa Elizabet, Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya, 1999.
- W. Creswell, John, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wehr, Hans, *Mu'jam al-Lughat al-Arabiyyat al-Ma'ashirat 'Arabi-Injiliziyyat*, diedit oleh J. Milton Cowan, Beirut: Librairie Du Liban, 1980.
- Widodo, Joko, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Kebijakan Publik*, Malang: Banyumedia Publishing, 2012.
- Yunus, Mahmud, *Pendidikan Islam dari zaman Nabi SAW, Khalifah-khalifah Rasyidin, Bani Umayyah dan Abbasiyah sampai zaman Mamluks dan Usmaniyah Turki*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990.
- , *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Hidakarya Agung, 1992.
- Zaidan, Jurji, *Tarikh Adab Lughah al-Arabiyyah*, jilid 2, Kairo: Darul Hilal, tt.
- Ziauddin Sardar dan Zafar Abbas Malik, *Mengenal Islam for Beginners*, terj. Julianto, Bandung: Mizan, 1999.
- Zuhairini dkk, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- , *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama, 1986.

Tesis dan Disertasi

- Muhaimin, Muhammad, “Habitus Bahasa dan kekuasaan - Analisis Sosio-Historis terhadap Dinasti Bani Umayyah”. *Tesis*, Malang: Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Binti Muhammad Farjal wafy, Samiyah, “at-Ta’lim fi as-Syam fil ‘ashri al-Umawy”, *Disertasi*, Makkah: Universitas Ummul Qura’ Fakultas Tarbiyah Makkah al-Mukarramah, 1428 H/ 2008 M.

Mukti, Abd., "Sejarah Sosial Pendidikan Islam pada masa Dinasti Saljuq - Analisis Studi tentang Madrasah Nidzamiyah 1058-1157". *Disertasi*, Yogyakarta: pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

JURNAL

Munawwar Manshur, Fadhil, "Sejarah Perkembangan Kesusasteraan Arab Klasik dan Modern", *Makalah* dipresentasikan pada Seminar Internasional Bahasa Arab dan Sastra Islam: Persoalan Metode dan Perkembangannya, yang diselenggarakan oleh Ikatan Pengajar Bahasa Arab se-Indonesia (IMLA) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung, 23-25 Agustus 2007.

Abdul Wahab, Muhib, "Peran Bahasa Arab dalam pengembangan Ilmu dan Peradaban Islam", Jakarta: *Jurnal adabiyat*, Program Pascasarjana FITK UIN Syarif Hidayatullah, 2014.

WEB

M. Tamam, Asep, *Sejarah Perkembangan Bahasa Arab*, didownload tanggal 12/09/2015 di link www.amazon.com.

CURRICULUM VITAE

Nama : Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum
Tempat & Tanggal Lahir : Blora, 23 September 1991
Alamat Asal : Ds. Wado, Rt 005/ Rw 004, Kec. Kedungtuban,
Kab Blora, Jawa Tengah.
Alamat Yogyakarta : Asrama putri Aulia, Jl. Timoho no.99, Gendeng,
Baciro Gondokusuman Yogyakarta.
Contact Person : 085-779-456-799
Email : Robbi.ummi@gmail.com
Nama Orang tua
Ayah : Asmuri Ahmad
Ibu : Rohmatun

Pendidikan Formal :

1. Madrasah Ibtidaiyah Assalam II Wado Kedungtuban Blora
2. Madrasah Tsanawiyah Al-Ma'ruf Kartayuda Wado Kedungtuban Blora
3. Madrasah Aliyah KMI ASSALAM Bangilan Tuban, Jawa Timur
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.

Pendidikan Non-Formal :

1. Madrasah Diniyah Walisongo, Wado Kedungtuban Blora
2. Majelis Ta'lim Salafiyah, Pondok Pesantren al-Azhar Jolotundo
3. Pondok Pesantren Modern ASSALAM Bangilan Tuban.

Pengalaman Organisasi :

1. Sekretaris OSIS MTs Al-Ma'ruf Kartayuda (2004-2005)
2. Pustakawan Pondok Pesantren ASSALAM (2007-2008)
3. Koordinator Sie. Keamanan Pondok Pesantren ASSALAM (2009-2010)
4. Ketua Asrama Putri Aulia Timoho 99 Yogyakarta (2012-2013)
5. Koordinator Sie. Keamanan Asrama Putri Aulia II Timoho 99 Yogyakarta 2014-Sekarang)
6. Koordinator Bidang Tata Usaha Taman Pendidikan al-Qur'an Masjid Anwar Rasyid STPMD "APMD" Yogyakarta. (2013-Sekarang)

Karya Tulis :

1. Kamus Saku Bahasa Arab Santri TKA-TPA-TQA Anwar Rasyid Yogyakarta. (Yogyakarta: Editie, 2014).
2. Kilas Balik Sejarah Pendidikan Bahasa Arab (Yogyakarta: CV. Sunrise, 2015).

Yogyakarta, 10 Mei 2016



Umi Robi'atin Musfa'ah, S.Hum.